

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan, Nyeri bisa menjadi pertanda suatu gejala atau gangguan pada tubuh, seperti peradangan atau infeksi. Nyeri dapat disebabkan oleh rangsangan mekanis, kimia, atau listrik yang merusak jaringan dan dapat melepaskan zat mediator nyeri. Berdasarkan beberapa orang di Amerika merasakan nyeri, nyeri merupakan alasan orang yang paling umum untuk mencari pengobatan. Sekitar 25 juta orang Amerika mengalami nyeri akut karena cedera atau adanya pembedahan (Katz J.A dkk., 2011)

Pemerintah telah menetapkan kebijaksanaan dalam upaya pelayanan kesehatan yakni *Primary Health Care* (PHC) sebagai suatu strategi buat mencapai Indonesia sehat. Salah satu aspek berarti dalam PHC antara lain penerapan teknologi tepat gunadan peran masyarakat dalam memberdayakan kesehatan dirinya sendiri. Peran serta masyarakat dalam tingkatkan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kebijakan PHC yaitu dengan melindungi kesehatan serta berperilaku hidup sehat. Pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah menunjang program PHC ini dengan berupaya tingkatkan indeks pembangunan manusia di daerah yang menitikberatkan pada peningkatan perilaku hidup sehat yang seperti diketahui banyaknya penyalahgunaan penggunaan analgetik (Soraya, 2017).

Osteoarthritis (OA) yaitu suatu penyakit degenerasi sendi yang mana dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko misalkan obesitas. OA juga mempunyai

faktor risiko lain, seperti faktor usia, jenis kelamin, dan pekerjaan yang mempunyai aktivitas yang berat. Obesitas merupakan salah satu penyakit yang dapat meningkatkan beban biomekanik yaitu pada sendi lutut, panggul, dan sendi lain selama menjalankan beraktivitas, yang akan dapat sebagai pemicu terjadinya osteoarthritis (Soeroso, 2006).

Osteoarthritis menyokong kira-kira 50% dari keseluruhan penyakit muskuloskeletal, merupakan kondisi yang besar di kelompok penyakit muskuloskeletal, selain rheumatoid arthritis dan osteoporosis (soeroso 2014,WHO, 2004). Penemuan pada saat radiografi OA lutut data yang didapatkan 30% pada laki-laki dan pada perempuan dimana usia lebih 65 tahun dan kira-kira 80% dari data didapatkan yang menderita OA akan mempunyai keterbatasan dalam bergerak, dimana 25% tidak akan dapat melakukan pekerjaan yang berat di kehidupan setiap harinya. Pada 10% - 15% orang yang berusia 60 tahun lebih menderita beberapa derajat OA. Prevalensi OA lutut menurut radiologis di Indonesia lumayan tinggi, yaitu dapat mencapai 15,5% pada laki-laki , dan 12,7% pada perempuan (Amin Z 2015,WHO, 2004).

Nyeri sangat berhubungan erat dengan obat golongan analgetik yaitu obat yang digunakan untuk meredakan nyeri, obat golongan analgetik sering digunakan pada pasien orthopedi misalnya pada pasien setelah menjalani operasi bedah orthopedi, intensitas nyeri dikategorikan sebagai nyeri sedang hingga berat. Pada poliklinik orthopedi obat golongan analgetik juga sering digunakan pada pasien yang menderita OA. Jenis obat dan dosis dokter akan menyesuaikan dengan keluhan pasien dan tingkat nyeri pasien, karena banyaknya peresepan obat golongan

analgetik pada poliklinik orthopedi yang berkhasiat dapat menghilangkan keluhan nyeri pada pasien. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pola persepan dan dosis obat golongan analgetik yang diresepkan oleh dokter kepada pasien yang menderita osteoarthritis di Poliklinik Orthopedi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola persepan obat golongan analgetik pada pasien osteoarthritis di Poliklinik Orthopedi Rumah Sakit X Tangerang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengkaji pola persepan obat golongan analgetik yang diresepkan kepada pasien Poliklinik Orthopedi dengan diagnosa Osteoarthritis di Rumah Sakit X Tangerang

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengkaji dosis dan frekuensi penggunaan obat golongan analgetik pada pengobatan Osteoarthritis pada pasien Rawat Jalan di Poliklinik Orthopedi Rumah Sakit X Tangerang.
- 2) Mengidentifikasi demografi yang meliputi jenis kelamin, dan umur pasien dengan diagnosa Osteoarthritis Rawat Jalan di Poliklinik Orthopedi Rumah Sakit X Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Mendapatkan gambaran pola persepan obat golongan analgetik yang digunakan pada pengobatan osteoarthritis pada pasien rawat jalan di Poliklinik Orthopedi Rumah Sakit X Tangerang.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi klinis dan farmasi dalam melihat pemakaian obat analgetik

